

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain**

##### **1. Metode**

Menurut Arikunto (2002:136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimental murni (*true eksperimental*). Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu.

##### **2. Desain**

Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test-only control design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Desain penelitian dirumuskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Post-test-Only Control Design**

<b>R<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>R<sub>2</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>
Keterangan : <b>R<sub>1</sub></b> = kelompok eksperimen		
<b>R<sub>2</sub></b> = kelompok kontrol		
<b>X</b> = perlakuan ( <i>treatment</i> )		
<b>O<sub>2</sub></b> = posttest kelompok eksperimen		
<b>O<sub>4</sub></b> = posttest kelompok kontrol		

Menurut Fachrudin (2009:3) desain ini cocok untuk digunakan bila *pre test* tidak mungkin dilaksanakan atau *pre test* mempunyai kemungkinan untuk berpengaruh pada perlakuan eksperimen.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi sebagai sasaran utama dalam penelitian merupakan komponen yang sangat memegang peranan penting karena tanpa adanya populasi, suatu penelitian akan sulit dilakukan. Menurut Sugiyono (2007:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek

atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Tajur Halang Bogor.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2008: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2008: 120) teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik ini memungkinkan setiap elemen populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Sampel penelitian ini berjumlah 42 siswa yang diambil secara acak dan dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen di kelas XI IPS 3 dan kelas kontrol di kelas XI IPS 2. Dengan demikian setiap kelompok berjumlah 21 siswa.

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2002: 94) variabel penelitian yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian. Variabel dalam penelitian ini ada dua

macam, yaitu variabel bebas (variabel yang mempengaruhi atau variabel independen) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan sederhana dalam Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Tajur Halang Bogor.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *slide show*.

#### **D. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati . Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah berupa tes dan nontes, sebagai berikut:

- 1. Tes**

Instrumen yang berupa tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menulis karangan sederhana. Instrumen berupa tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *slide show*.

Tes dalam penelitian ini hanya dilakukan di akhir perlakuan (*posttest*) dan diberikan sebanyak 1 kali. Penilaian *posttest* dilakukan per kalimat. Benar salahnya kalimat yang telah ditulis oleh siswa dilihat dari :

1. Kesesuaian isi karangan dengan gambar
2. Pilihan kosakata
3. Ketepatan dalam penggunaan tata bahasa
4. Ketepatan dalam penulisan huruf
5. Jumlah kalimat

## **6. Angket**

Instrumen nontes yang digunakan yaitu angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap cara mengajar guru. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 199). Fungsi angket dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data mengenai pendapat siswa terhadap proses pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media *slide show*. Hasil angket tersebut berguna dalam proses menyimpulkan hasil penelitian.

Rumus perhitungan angket dalam penelitian ini (Arikunto, 2006:180) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = frekuensi dari setiap jawaban responden

n = jumlah responden

**Tabel 1.2**

**Tabel Penafsiran Data Angket**

<b>Prosentase</b>	<b>Jumlah Responden</b>
0%	Tidak ada seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

## **E. Teknik Analisis**

### **1. Pengolahan data tes**

Proses analisis data tes penelitian ini menggunakan teknik uji-t (*t-test*). Sebelum data dianalisis, dilakukan proses pengolahan data

terlebih dahulu. Langkah pertama adalah melakukan skoring. Langkah kedua adalah skor tersebut diubah menjadi nilai angka yang dimasukkan ke dalam tabel persiapan data. Tabel tersebut berisi nomor urut sampel, nilai tes, deviasi dan hasil kuadrat deviasi. Setelah data yang berupa nilai tes didapat, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Sutedi, 2005: 195) :

- a. Mencari rata-rata (mean) dari kedua variabel dengan menggunakan rumus :

$$MX = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$MY = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Keterangan :

MX = rata-rata variabel X

$\sum X$  = jumlah variabel X

$N_1$  = jumlah anggota variabel X

MY = rata-rata variabel Y

$\sum Y$  = jumlah variabel Y

$N_2$  = jumlah anggota variabel Y

- b. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan

menggunakan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

$Sd_x$  = standar deviasi variabel X

$Sd_y$  = standar deviasi variabel Y

$\sum X$  = jumlah variabel X

$N_1$  = jumlah anggota variabel X

$\sum Y$  = jumlah variabel Y

$N_2$  = jumlah anggota variabel Y

- c. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan menggunakan rumus:

$$SEM_{x,y} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan :

$SEM_{x,y}$  = standar error perbedaan mean X dan Y

$SEM_x$  = standar error variabel X, dengan rumus:

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$SEM_y$  = standar error variabel Y, dengan rumus:

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$Sd_x$  = standar deviasi variabel X

$Sd_y$  = standar deviasi variabel Y

$N_1$  = jumlah anggota variabel X

$N_2$  = jumlah anggota variabel Y

- d. Mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{SEM_{X-Y}}$$

Keterangan:

$t_0$  =  $t_{hitung}$

$M_X$  = Mean variabel X

$M_Y$  = Mean variabel Y

$SEM_{X-Y}$  = standar error perbedaan mean X dan Y

#### e. Uji Hipotesis

Hipotesis Eksperimen ( $H_k$ ) yaitu terdapat perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y; merumuskan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kebenaran dua hipotesis tersebut diuji dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus :

$$df \text{ atau } db = (n_1 + n_2) - 2$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_k$  ditolak, dengan kata lain tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dan apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari

nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- f. Membandingkan Persentase Perolehan Skor Tes Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.

Perhitungan dan perbandingan persentase perolehan skor tes ini dibutuhkan untuk mengetahui penggunaan media *slide show* dalam kegiatan menulis karangan sederhana. Jika persentase telah diketahui maka dapat terlihat jelas pengaruh penggunaan media *slide show* di kelas eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan sederhana siswa. Media *slide show* dinyatakan baik jika persentase perolehan skor tes siswa kelas eksperimen lebih besar daripada persentase perolehan skor tes kelas kontrol.